

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK AGUSTUS 2019 SEMESTER 6 TA 2018/2019**

16711159 - SAUSAN

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
IPM 1 MATA	anamnesis sudah baik dan releva; pemeriksaan visus jangan lupa meminta pasien menutup salah 1 mata; salep asam salisilat buat mata atau kulit? ; edukasi pasien terkait causa kenapa malah menjelaskan causa hordeolum. coba edukasi yg benar
IPM 10 MUSKULOSKELETAL	cara melakukan tes bisik kurang tepat. cara melakukan pemeriksaan krepitasi kurang tepat. Tidak mencuci tangan setelah pemeriksaan. Px penunjang yang betul hanya 2, interpretasi penunjang rontgen kurang tepat. Profesionalisme: ada baiknya bila dengan pengobatan belum membaik bisa di konsulkan ke spesialis ortopedi. Terapi: dosis kebesaran.
IPM 2 THT	px fisik kurang periksa telinga yg sehat-hidung-orofaring,terapi kurang antibiotik, edukasi kurang tentang jangan korek telinga
IPM 3 ENDOKRIN METABOLIK	anamnesis suara terlalu pelan, belu menanyakan riwayat kebiasaan, pemeriksaan penunjang tidak menyebutkan usg (meminta T3 dan T4 serta TSH), diagnosis belum lengkap dan kurang tepat (menyebutkan hipertiroid disertai hipertensi), terapi tepat dengan PTU tp tdkperlu ditambah parasetamol
IPM 4 NEUROBEHAVIOR	px telinga belum dilakukan
IPM 5 KARDIOVASKULER	perlu lebih percaya diri dan memperhatikan pasien
IPM 6 SISTEM RESPIRASI	keadaan umum bukan compos mentis. abdomen tidak harus diperiksa. dosis obat kurang tepat
IPM 7 INTEGUMEN	ax: oke px fisik: pemeriksaan ukk pakai lup dan senter ya. kalau mau palpasi hati2 pakai sarung tangan. ukk regio dlm istilah medisnya? ukk primer kurang tepat. dx: oke tx: obat tdk sesuai dgn kasus
IPM 8 GASTROINTESTINAL GASTRITIS	belum menanyakan r.sosial, pemeriksaan fisik abdomen harus runut: inspeksi baru auskultasi, dx kerja benar tapi dd salah semua, terapi: omeprazole tidak ada yg sediaan tablet, adanya kapsul ya dek, untuk dosis nya juga salah, bukan 3x sehari tapi cukup 1x1. ranitidine dosisnya juga salah, bukan 1x1 tapi 2x1. bahasa yg digunakan ke pasien juga gunakan bahasa awam, jadi istilah medis seperti "gastritis" perlu diganti jadi "radang lambung" agar pasien paham dengan yg disampaikan oleh dokter.
IPM 9 GENITOURINARIA	Rectal examination sebaiknya menggunakan sarung tangan. detail pemeriksaan rectal examination sebaiknya dipelajari kembali, terutama untuk menggakkkan adanya pembesaran prostat. gel sebaiknya disuntikkan pada pemasangan kateter laki-laki. saat memasukkan kateter sebaiknya dalam posisi tegak, agar mengurangi lekukan pada urethra. ujung urethra sebaiknya diberi kassa desinfektan.